

## **Pkm: Penerapan Budaya Menabung Sejak Dini Dan Pelatihan Pembuatan Wadah Menabung Dari Bahan Bekas Pakai Di Desa Sukamekar, Kab. Bekasi**

**Sari Endah Nursyamsi<sup>1</sup>, Saeful Mujab<sup>2</sup>, Nasaruddin Siregar<sup>3</sup>, Nita Komala Dewi<sup>4</sup>, Endah  
Prawesti Ningrum<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi

<sup>4,5</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Manajemen

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: nita.komala@dsn.ubharajaya.ac.id

\*

**Abstract.** *The objectives of the activity are 1). Increasing motivation for a culture of saving from an early age through interpersonal communication between parents and children. 2). Increase understanding of strategies in financial management which includes learning to save for children. 3). Increase participants' creativity in using used goods to be recycled into new items of high value. The reason the team carried out PKM was in the form of training and mentoring partners, where partners experienced several problems, namely 1). Lack of interpersonal communication between parents to motivate children to instill a culture of saving from an early age, 2). Strategies in financial management that include saving lessons for children are still lacking, 3). Creativity in using used goods to be recycled into new goods of high value is still lacking. For this reason, the solution offered is to provide material and training using methods, namely the preparation stage, implementation stage and evaluation stage which will be held on Friday, September 8 2023 in the Inspira Muda Scholar Foundation Hall, Sukamekar Village, Kab. Bekasi and was attended by 20 representatives of residents as participants. The enthusiastic attitude of the participants is one of the targets of this activity and apart from that, the results of the activity are increased knowledge regarding interpersonal communication between mothers and children in instilling a culture of saving and creating children's creativity in recycling used goods into new items of high value*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Lifestyle, Savings, Creativity.*

**Abstrak.** Tujuan kegiatan adalah 1). Meningkatkan motivasi budaya menabung sejak dini melalui komunikasi antar pribadi orang tua dan anak. 2). Meningkatkan pemahaman strategi dalam manajemen keuangan yang mencakup pembelajaran menabung pada anak. 3). Meningkatkan kreatifitas peserta dalam memanfaatkan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang baru yang bernilai tinggi. Alasan tim melakukan PKM dalam bentuk pelatihan dan pendampingan kepada mitra, dimana mitra mengalami beberapa permasalahan yakni 1). Kurangnya komunikasi antar pribadi orang tua untuk memotivasi anak dalam menanamkan budaya menabung sejak dini, 2). Strategi dalam manajemen keuangan yang mencakup pelajaran menabung pada anak masih kurang, 3). Kreativitas dalam pemanfaatan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang baru yang bernilai tinggi masih kurang. Untuk itu, solusi yang ditawarkan yakni memberikan materi dan pelatihan dengan metode yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 8 September 2023 di Aula Yayasan Inspira Muda Cendekia Desa Sukamekar, Kab. Bekasi dan diikuti oleh 20 orang perwakilan warga sebagai peserta. Adanya sikap antusias dari peserta merupakan salah satu dari target kegiatan ini dan selain itu, hasil kegiatan yakni meningkatnya pengetahuan mengenai komunikasi antar pribadi ibu dan anak dalam menanamkan budaya menabung dan terciptanya kreatifitas anak mendaur ulang barang bekas menjadi barang baru yang bernilai tinggi.

**Kata kunci:** Komunikasi Antar Pribadi, Strategi Manajemen Keuangan, Menabung, Daur Ulang

### **PENDAHULUAN**

Dalam menciptakan karakter seorang anak memiliki jiwa baik dan kuat didalam keluarga diperlukannya peran keluarga. Peran keluarga akan terbangun dan

terkoordinasi dengan baik apabila adanya komunikasi dua arah tercipta dengan harmonis (D. E. Hyoscyamina, 2011). Dikarenakan saat ini banyak orang tua yang kurang menghabiskan waktu bersama anak

– anak mereka dikarenakan rutinitas kesehariannya diluar rumah, sehingga anak merasakan terabaikan. Pemberian perhatian dari orang tua kepada anak ada yang hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan anaknya dalam memberikan materi saja tanpa memberikan perhatian dan kasih sayang dan cenderung mengakibatkan pendidikan dan akhlak anak menjadi rusak. Pola komunikasi dalam sebuah keluarga dibutuhkan agar rumah tangga menjadi harmonis (Subianto, 2013).

Pola komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dapat menghasilkan sikap kepribadian yang baik bagi anak. Tutur kata dari orang tua kepada anak yang halus dan lembut dan sikap yang baik ditunjukkan sebagai bentuk dari komunikasi antar pribadi orang tua kepada anak. Dilain sisi, adanya sikap kontrol terhadap anak yang merupakan peran penting orang tua dalam pergaulan di masyarakat. Sebagai contoh anak akan belajar kepada orang tuanya untuk mampu melakukan penyesuaian diri di lingkungan tempat tinggalnya (Abdi, 2022). Dalam hal menciptakan pola komunikasi yang efektif dalam sebuah keluarga tidaklah mudah. Hambatan yang dialami oleh mitra dalam menciptakan pola komunikasi antar pribadi antara orang tua dengan anaknya yakni pendidikan orang tua yang lebih rendah dibandingkan anak – anak mereka. Untuk itu, maka tim abdimas akan memberikan sosialisasi mengenai pola komunikasi antar pribadi orang tua dan anak dalam menciptakan komunikasi yang efektif.

Disisi lain, selain pola komunikasi antar pribadi orang tua dengan anak yang efektif dalam rumah tangga dibutuhkan pula pengawasan sebagai peran orang tua terhadap gaya hidup anaknya. Peran pengawasan orang tua terhadap gaya hidup anaknya sangatlah penting dimana fenomena saat ini banyak akhlak dari generasi muda yang melorot dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Gaya hidup merupakan salah satu dari kemampuan diri seseorang untuk

menghabiskan waktu dan uang dengan cepat. Globalisasi secara langsung merubah pola pikir seseorang untuk melakukan perubahan secara ekonomi agar tidak ketinggalan zaman. Perubahan ini terlihat dari pola pikir dan perilaku yang dulunya tradisional berubah menjadi modern.

Gaya hidup seseorang dapat juga dipengaruhi oleh pergaulan, maka dibutuhkanannya peran pengawasan dari orang tua. Gaya hidup seseorang yang boros dapat membawa hal – hal buruk yang nanti akan berdampak pada masa depan. Berkaitan dengan hal tersebut mitra memiliki permasalahan dalam mengatur keuangan demi guna menciptakan kehidupan yang sejahtera. Untuk itu, tim akan memberikan solusi kepada mitra berupa sosialisasi yang berkaitan dengan strategi manajemen keuangan dalam pelajaran menabung bagi anak.

Selain permasalahan di atas, mitra juga mengalami permasalahan dalam pemanfaatan sampah – sampah bekas botol plastik. Guna mengurangi sampah – sampah tersebut, maka tim akan memberikan pelatihan kepada mitra untuk membuat wadah menabung dari sampah – sampah botol plastik. Sampah bekas tersebut di daur ulang menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan memiliki nilai tinggi (Dewi & Ningrum, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, kami dari Ubhara Jaya yang terdiri dari Dosen Tetap dan Mahasiswa Aktif sebagai tim abdimas yang akan melaksanakan kegiatan abdimas dalam bentuk penyuluhan tentang menanamkan budaya menabung kepada anak sejak dini melalui komunikasi antar pribadi orang tua dan anak dan pelatihan pembuatan wadah menabung dari botol plastik bekas.

### **Permasalahan prioritas mitra**

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu tokoh masyarakat dan warga yang berada di Desa Sukamekar, Kab. Bekasi ditemukan beberapa permasalahan yakni:

1. Kurangnya komunikasi antar pribadi orang tua untuk memotivasi anak dalam menanamkan budaya menabung sejak dini
2. Strategi dalam manajemen keuangan yang mencakup pembelajaran menabung pada anak masih kurang.
3. Kreatifitas dalam pemanfaatan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang baru yang bernilai tinggi masih kurang.

### Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun tujuan dari kegiatan abdimas yakni:

1. Meningkatkan motivasi budaya menabung sejak dini melalui komunikasi antar pribadi orang tua dan anak.
2. Meningkatkan pemahaman strategi dalam manajemen keuangan yang mencakup pembelajaran menabung pada anak.
3. Meningkatkan kreatifitas peserta dalam memanfaatkan barang bekas untuk didaur ulang menjadi barang baru yang bernilai tinggi.

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yakni Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan, Tahapan Evaluasi. Kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Jumat, 8 September 2023 pukul 13.00 WIB – 16.00 WIB di aula Yayasan Inspira Muda Cendekia Desa Sukamekar, Kab. Bekasi yang diikuti oleh 20 orang peserta perwakilan dari warga sekitar.

#### Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, tim menentukan terlebih dahulu permasalahan ataupun fenomena yang dialami oleh mitra dengan melakukan observasi ke lokasi dan wawancara langsung dengan beberapa tokoh masyarakat atau warga sekitar guna menentukan solusi yang tim berikan kepada mitra.

#### Tahapan pelaksanaan

Dimana tim melaksanakan solusi untuk mitra dengan memberikan beberapa materi yang dibawakan oleh narasumber yang berkompeten dalam ilmunya masing - masing. Materi pertama yang berkaitan dengan komunikasi antar pribadi orang tua dan anak dalam

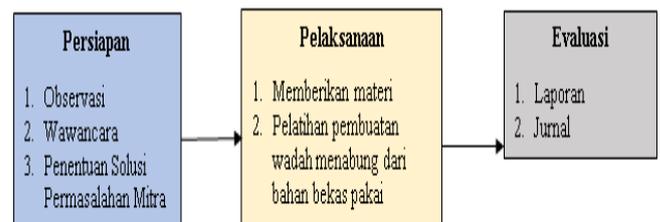
membangun motivasi budaya menabung sejak dini, materi yang kedua mengenai strategi manajemen keuangan, dan kegiatan selanjutnya memberikan pelatihan keterampilan kepada peserta untuk membuat wadah tabungan dari barang bekas.

#### Tahapan evaluasi

Dalam tahapan ini merupakan tahapan solusi yang diberikan tim kepada mitra sebagai tolak ukur dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah tepat sasaran atau tidak dengan kusioner (Pre Test & Post Test) kepada mitra sebagai alat ukur.

Berdasarkan metode pelaksanaan sebagai solusi yang tim berikan maka target luaran dari kegiatan yakni meningkatnya kompetensi dari peserta dalam komunikasi antar pribadi orang tua dan anak menanamkan budaya menabung dan kreatifitas dari peserta untuk mendaur ulang barang bekas pakai menjadi barang baru bernilai tinggi.

Berikut alur dari metode pelaksanaan PKM sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan PKM

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari yakni hari Jumat, 08 September 2023 di Aula Yayasan Inspira Muda Cendekia, Desa Sukamekar, Kab. Bekasi. Dalam kegiatan ini mitra pengabdian kepada masyarakat yakni warga Desa Sukamekar, Kab. Bekasi. Sedangkan peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang terdiri dari orang tua yang diwakili oleh ibu dan anak yang berusia 5 tahun perwakilan dari warga Desa Sukamekar, Bekasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan ceramah atau penyuluhan

mengenai komunikasi antar pribadi dan budaya menabung, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan. Pengetahuan yang diberikan kepada peserta berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh mitra dimana komunikasi antar pribadi antara orang tua dan anak dalam menanamkan budaya menabung sejak dini masih kurang. Dikarenakan masih banyak orang tua yang belum memahami mengenai arti pentingnya komunikasi antar pribadi orang tua dan anak. Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator mampu diterima dengan baik oleh komunikan, begitu juga sebaliknya respon dari komunikan yang diterima oleh komunikator. Selain itu, orang tua mampu memberikan motivasi dan pembelajaran kepada anak mengenai budaya menabung. budaya menabung harus ditanamkan sejak dini agar masa depan dari anak tersebut cerah dan tidak salah perhitungannya. Disatu sisi, orang tua harus mampu mengetahui bagaimana cara yang baik untuk dapat memberikan pendidikan didalam keluarga dengan memahami karakter anak – anak mereka (Masyitah, 2017; Muslichah & Hilman, 2008; Nurdiantami et al., 2022). Pengenalan dan pembentukan karakter anak dibutuhkan guna memudahkan orang tua untuk dapat merangkul anak – anak mereka (Chastanti & Munthe, 2019; Isa et al., 2022; Prasetyo, 2019).



**Gambar 2. Pemberian Materi 1**

Pada pemberian solusi kedua berkaitan dengan permasalahan mitra terkait dengan

strategi manajemen keuangan khususnya keuangan rumah tangga yang mencakup pembelajaran menabung dari anak. Strategi yang harus diketahui dan mampu diterapkan oleh orang tua yakni mampu menyisihkan biaya rumah tangga untuk ditabung demi masa depan anak – anak mereka nantinya. Pemahaman ini yang dinilai masih kurang dikarenakan budaya dan gaya hidup saat ini yang mewah dan serba mahal. Gaya hidup yang ini yang akan ditiru oleh anak – anak mereka nanti dan akhirnya menjadi masa depan mereka yang kurang bagus. Solusi yang diberikan melalui pemaparan materi oleh tim mampu diikuti oleh mitra dengan baik dan kegiatan berjalan dengan lancar. Antusias peserta terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan – pertanyaan dan ada juga yang beberapa berbagi pengalaman dan informasi mengenai cara komunikasi antar pribadi orang tua dan anak yang baik dan memberikan contoh menabung kepada anak mereka sedini mungkin.



**Gambar 3. Pemberian Materi 2**

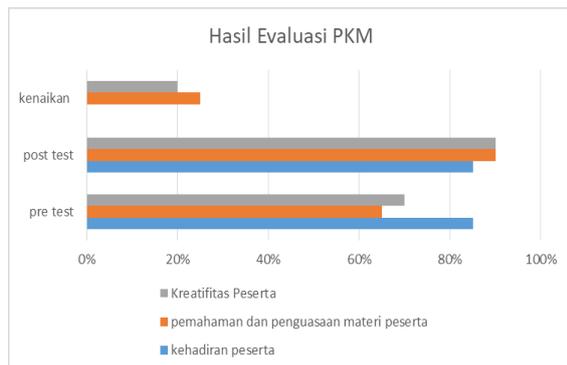
Pelatihan keterampilan juga merupakan salah satu solusi yang diberikan kepada mitra untuk mampu menghidupkan sifat kreatifitas dari mitra dalam memanfaatkan barang – barang bekas di sekitar tempat tinggal mereka. Pelatihan ini menggunakan bahan yang aman bagi anak – anak. Dalam sesi pelatihan keterampilan ini terlihat adanya kegiatan komunikasi antar pribadi orang tua dan anak dalam membuat wadah tabungan dari barang bekas. Antusias peserta pun terlihat dalam kegiatan ini.



anak mereka. Begitu juga mengenai strategi manajemen keuangan khususnya keuangan rumah tangga yang memberitahukan mitra untuk mampu mengatur keuangan rumah tangga dengan baik. Pelatihan yang diberikan mampu menciptakan kreatifitas mitra dengan baik. Saran kami sebaiknya tokoh masyarakat mampu merangkul orang tua di Desa Sukamekar untuk bisa kreatif dengan memberikan pelatihan mendaur ulang barang bekas menjadi barang bernilai tinggi yang nantinya mampu membantu perekonomian warga. Kemudian bagi karang taruna sebaiknya ditingkatkan kembali keaktifan kegiatannya agar anak – anak di desa sukamekar memiliki keahlian dan kemampuan untuk dapat menyisihkan sedikit uang jajan mereka untuk menabung demi masa depan yang cerah.

#### Gambar 4. Pelatihan Keterampilan Membuat Wadah Tabungan

Sebagai evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan kegiatan pemberian kuisioner sebagai alat ukur evaluasi dalam ketepatan sasaran kegiatan. Penilaian terdiri dari, kehadiran, keaktifan, dan kreatifitas dari peserta. Adapun hasil dari evaluasinya sebagai berikut adanya kenaikan pada pemahaman dan penguasaan materi peserta sebesar 25 % dan kreativitas ada kenaikan pula sebesar 20% dari hasil post test.



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan Abdimas

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pemberian solusi di atas mitra terasa terbantu. Selain itu, sikap antusias dari peserta yang terlihat pada saat pemberian materi dan pelatihan keterampilan, serta diskusi dengan menyarankan agar kegiatan ini tetap dilaksanakan secara berlanjutan sehingga komunikasi antar pribadi antar orang tua dan nak dalam menanamkan budaya menabung sangatlah penting terkait dengan masa dengan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, K. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kepenghuluan Panipahan Darat Kecamatan Pasir Limau Kapas. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 16(02), 252–269.
- Chastanti, I., & Munthe, I. K. (2019). Pendidikan Karakter Pada Aspek Moral Knowing Tentang Narkotika Pada Siswa Menengah Pertama. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan ...*, 6(1), 26–37. <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/994>
- D. E. Hyoscyamina. (2011). PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK. *Jurnal PKM*, 10(2), 144–152. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2887>
- Dewi, N. K., & Ningrum, E. P. (2022). Edukasi: Dalam Mengelola Barang Daur Ulang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. *Surya Abdimas*, 6(3), 604–611. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.2002>
- Isa, A. H., Zubaidi, M., & Anu, Z. (2022). Aktualisasi Pemberdayaan Keluarga Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba. *02(3)*, 939–950.
- Masyitah. (2017). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AKHLAK ANAK YANG TERLIBAT NARKOBA DI KELURAHAN ULU BENTENG KECAMATAN MARABAHAN KABUPATEN BARITO KUALA. *TARBIYAH ISLAMIAH*, 7.

Muslichah, M., & Hilman, O. (2008). Pengaruh Hubungan Orang Tua dan Anak Remaja terhadap Pengetahuan Sikap Perilaku tentang Seks Bebas dan Narkoba. *Mutiara Medika*, 8(2), 83–88.

Nurdiantami, Y., Aulia, S. A., Mahardhika, A. P., Antarja, A. P., Novianti, P. A., & Fitrianti, A. D. (2022). Hubungan antara Interaksi Keluarga dengan Perilaku Berisiko Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja. *Al-Irsyad*, 4(4), 79.

<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>

Prasetyo, A. (2019). Jaringan Peredaran Narkoba. *Unair.Ac.Id*, 4, 1–15.

Subianto, J. (2013). PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>